

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN AJARAN 2014/2015
Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman**

2 Juli – 17 September 2014

HALAMAN JUDUL



**Disusun Oleh :
Hildegardis Mulu
11313244023**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1
Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015.

Nama : Hildegardis Mulu
NIM : 11313244023
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas MatematikadanIlmuPengetahuanAlam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Kalasan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

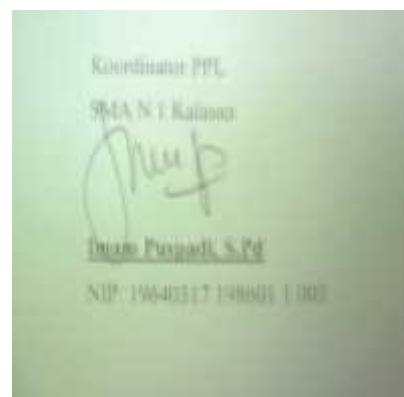
Dra. Elly Arliani, M. Si

Drs. Pratomo

NIP.

NIP. 19580119 198403 1 003

Mengetahui,



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam melaksakan kegiatan PPL UNY 2014 dan dalam menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil kegiatan PPL ini meliputi semua kegiatan dan observasi, penulisan program kerja, sampai dengan pelaksanaan program kerja. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya;
2. Bapak dan Ibu, beserta kakak dan adik;
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor UNY;
4. Bapak Drs. Ngatman Soewito, M.Pd., selaku Kepala PP PPL & PKL UNY UNY;
5. Ibu Elly Arliani, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL;
6. Ibu Sri Agustin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
7. Bapak Drs.H.Tri Sugiharto, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan;
8. Bapak Imam Puspadi, S.Pd., selaku Koordinator PPL SMA N 1 Kalasan;
9. Bapak Drs. Pratomo, selaku Guru Pembimbing dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah;
10. Seluruh guru dan karyawan SMA N 1 Kalasan;
11. Seluruh peserta didik SMA N 1 Kalasan;
12. Kelompok KKN-PPL SMA N 1 Kalasan dan teman-teman Pendidikan Matematika Internasional angkatan 2011; dan
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran PPL.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis,

Hildegardis Mulu

NIM. 11313244023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I	0
PENDAHULUAN	0
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II	13
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	19
BAB III	24
PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 KALASAN

Oleh:

Hildegardis Mulu

11313244023

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan selama dua setengah bulan sejak 2 Juli – 17 September 2014. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat PBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat rencana pembelajaran (RPP) materi Eksponen, Program Semester 1 Kelas X mata pelajaran Matematika kelompok Wajib, dan format penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Agustus 2014 dengan jumlah jam mengajar sebanyak 24 jam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan, adapun praktikan sudah mencapai 12 kali pertemuan. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah, dan praktikan itu sendiri agar pelaksanaan PPL berjalan lancar.

Kata kunci : *PPL, SMA Negeri 1 Kalasan, Matematika*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di masyarakat, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sebelum penerjunan PPL ke Lapangan dalam hal ini SMA N 1 Kalasan, Tim PPL terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu ditingkatkan atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA N 1 Kalasan. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami dapat memperoleh data sebagai berikut:

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, bahwa SMA Negeri 1 Kalasan masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika kelompok Wajib, sehingga mampu meningkatkan prestasi terutama dalam bidang akademik.

Berdasarkan observasi yang telah pratikan lakukan pada bulan Februari 2014, maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa terutama dalam ranah akademik?
2. Bagaimana mengaplikasikan semua teori yang telah di pelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Menyadari bahwa kecilnya signifikansi kontribusi yang diberikan oleh satu pihak saja dalam hubungan sekolah dengan perguruan tinggi, maka kami mencoba untuk mengoptimalkan kerjasama sekolah dengan perguruan tinggi (dalam hal ini UNY dalam pengiriman tim PPL) secara sinergis.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta ketrampilan yang professional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang professional.

Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Tujuan utama dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan kompetensi bagi mahasiswa untuk mengelola dan mengembangkan sekolah dan juga mempraktikkan kompetensi yang diperlukan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberi manfaat terhadap semua komponen yang terlibat yaitu mahasiswa, sekolah/lembaga dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner.
 - c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan membantu pemikiran sebagai *problem solving*.
 - d. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan menejerial disekolah atau lembaga.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam penyiapan calon guru atau tenaga kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi Universitas
 - a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanakan PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Kalasan beralamat di Bogem, Taman Martani, Kalasan, Sleman. SMA ini dekat dengan jalan raya sehingga lebih mudah dalam urusan mobilitas. Selain itu, SMA N 1 Kalasan terletak di kawasan sekolah sehingga meningkatkan kompetisi sekolah untuk menjadi lebih baik dari sekolah lain dan menumbuhkan semangat belajar siswa

2. Profil SMA N 1 Kalasan

a. Visi SMA N 1 Kalasan :

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia.

b. Misi SMA N 1 Kalasan :

1. Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
3. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan.
4. Memantapkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
5. Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan SMA N 1 Kalasan:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik tinggi.

- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informatika dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d. Kondisi Sekolah SMA N 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. SMA Kalasan yang beralamat Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta juga sudah mempunyai banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Kalasan merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kalasan diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, lapangan futsal, lapangan basket, aula, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kalasan meliputi:

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Laboratorium Matematika	1

3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	2
9.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Kantor TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Koperasi	1
14.	Aula	1
15.	Ruang Olahraga	1
16.	Ruang Penggandaan Arsip	1
17.	Mushola	2
19.	Kamar mandi WC	20
20.	Dapur	1
21.	Ruang Keterampilan	1
22.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
23.	Lapangan Upacara	1
24.	Tempat parkir motor guru	1
25.	Kantin Sekolah	2
26.	Lapangan futsal	1
27.	Lapangan basket	1

e. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIA dan 3 kelas IIS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIA dan 3 kelas IIS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (4 kelas IPA dan 4 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap

kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kalasan sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasinya berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 500,00.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk

menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Ukuran ruang guru di SMA N 1 Kalasan cukup luas, sehingga para guru dapat menyelesaikan pekerjaanya diruangan dengan nyaman.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Kalasan berdampingan dengan ruang wakil kepala sekolah. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Kalasan dimanfaatkan secara optimal, karena bukan hanya untuk menyimpan barang-barang saja, tetapi juga untuk mengadakan pertemuan rutin para anggota OSIS. Dengan demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

10) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Matematika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

11) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan kantin sebelah timur. Pemanfaatan koperasi cukup optimal. Koperasi buka setiap hari dan pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis, perlengkapan atribut seragam (OSIS, identitas SMA, pramuka), dan juga terdapat mesin foto kopi untuk keperluan siswa dan guru.

12) Tempat Ibadah

Di sekolah ini terdapat dua buah mushola. Satu mushola terletak di lantai 2 bagian depan sekoah dan satunya di lantai 1 bagian belakang sekolah. Musholanya terjaga dan tertata dengan rapi. Di sini tersedia banyak tempat wudhu yang selalu dijaga kebersihannya dan tersedia pula alat sholat.

13) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 10 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria.

14) Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

15) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kalasan digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Kalasan memiliki 3 lokasi parkir. Parkiran paling depan adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping kelas XI MIA 1, 2, 3, dan 4 adalah tempat parkir peserta didik, satu lagi tempat parkir siswa yaitu disamping lapangan futsal.

16) Kantin

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 2 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

17) Lapangan Upacara dan Olahraga

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, olahraga seperti voli, rounders, senam lantai dan juga bulutangkis. Kondisinya cukup baik.

18) Aula

Aula sekolah terletak di samping lapangan basket. Aula tersebut biasanya digunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat, latihan tari dan juga untuk kegiatan bulutangkis.

f. Potensi Sekolah

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 208 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 25-27 peserta didik.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 221 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XI IPA 1 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 4 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 5 berjumlah 25 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 22 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 22 peserta didik, XI IPS 3 berjumlah 24 peserta didik
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 200 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Kelas XII IPA 1 berjumlah 30 peserta didik, XII IPA 2 berjumlah 30 peserta didik, XII IPA 3 berjumlah 30 peserta didik, XII IPA 4 berjumlah 30 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 20 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 20 peserta didik dan XII IPS 3 berjumlah 20 peserta didik, dan XII IPS 4 berjumlah 20 peserta didik.

2) Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki tenaga pengajar sebanyak 55 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai

dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

3) Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 15 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 4 orang dan penjaga malam 2 orang.

4) Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a. Pramuka
- b. Pendalaman Materi
- c. Peleton Inti
- d. Seni Vokal
- e. Seni Instrumentalia
- f. Seni Budaya Jawa
- g. Jurnalistik
- h. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- i. Agrobisnis
- j. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- k. Olimpiade
- l. Seni Tari
- m. Debat
- n. Seni Desain Grafis
- o. Menjahit
- p. Futsal
- q. Volli
- r. Taekwondo
- s. Karate
- t. Sepakbola
- u. Palang Merah Remaja (PMR)
- v. Basket

w. Photografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Kalasan seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni suara, lomba tonti, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di ruang OSIS setelah pulang sekolah.

B. Perumusan Program& Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasiannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- b. Kemampuan dan ketrampilan
- c. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2013. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang

berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan pelaksanaannya di sekolah sudah terjadwal. Adapun program kerja PPL yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri;
- b. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran, seperti RPP, LKS, Program Semester, dan evaluasi belajar peserta didik;
- c. Kegiatan lain yang menunjang kompetensi belajar.

2. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro teaching.

Dalam pelajaran *micro-teaching* dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

3). Melakukan Observasi di sekolah

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran

- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil belajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PPL tersebut meliputi:

1. Penjabaran Waktu KBM
2. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /Lesson Plan)
3. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi
4. Jaga piket pembelajaran

b. Kegiatan PPL

1). Praktik mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Program Semester

2). Praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan tanpa di dampingi oleh guru pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- a. Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Presensi siswa

- Mengecek kesiapan siswa
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b. Kegiatan inti pelajaran
- Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari siswa
- c. Menutup pelajaran
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas
- c. Penyusunan Laporan
- Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan dua minggu setelah penarikan dari lokasi PPL.
- d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi dibidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam pembelajaran dan proses di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasikelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Maka dari itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penyajian materi

- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi siswa
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan kelas
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran
- m. Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan siswa, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika KBM, seperti tingkah laku siswa dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan matematika dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra – PPL 1

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

- a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 1 SKS praktik. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dari pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi: proses belajar mengajar di kelas, karakteristik siswa, fasilitas dan media pengajaran.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada lima tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi

dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar menagajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap dua eksemplar, yaitu untuk DPL dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi oleh guru pembimbing ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

e. Diskusi hasil observasi

Diskusi ini digabungkan dalam pengajaran kurikulum bagian belajar, diskusi ini bersifat studi.

B. Pelaksanaan

1. Program PPL

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar untuk kelas X MIA 3 dan X MIA 4. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan program semester, RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang

digunakan di SMA N 1 Kalasan. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 2 kali (1 kali pertemuan 2x45 menit) dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik adalah materi Eksponen.

Sebelum mengajar, praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami konsep matematika yang sedang dipelajari.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah *metode Saintifik* yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasi yang terangkum dalam kegiatan diskusi, presentasi, dan refleksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP disusun sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus dipersiapkan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang hendak dipilih, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun untuk setiap pertemuan.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara fisik dan mental untuk mengikuti PBM, mula-mula siswa diajak untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang hendak disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada siswa, konsep yang berkaitan ditemukan bersama siswa melalui kegiatan diskusi teman sebangku atau diskusi kelompok. Praktikan berperan sebagai fasilitator siswa dalam menemukan kembali konsep eksponen.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Namun pada praktiknya, praktikan menerapkan sistem pengelolaan kelas yang sama yaitu sebisa mungkin menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan. Pengelolaan kelas dilakukan dengan mengimplementasikan metode *cooperative learning*. Namun, dalam pelaksanaannya siswa juga diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas individual.

5) Menutup Pelajaran

Proses belajar mengajar ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, membuat simpulan, dan memberikan tugas yang signifikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Profesi menjadi seorang guru merupakan profesi yang tidak mudah, hal tersebut yang mahasiswa praktikan rasakan selama kegiatan PPL, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan PPL. Jika dianalisis secara mendalam, mahasiswa praktikan masih memiliki banyak kekurangan menuju menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengembangan model pembelajaran, hingga dalam penyampaian materi pembelajaran serta masa evaluasi. Berikut rincian analisis hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan.

1. Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Kalasan, berlangsung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas X MIA 3 dan X MIA 4 dengan alokasi waktu 2 pertemuan per minggu untuk setiap kelas. Jam pelajaran selama PPL terbagi atas 4 pertemuan pembahasan materi, 1 pertemuan latihan soal, dan 1 pertemuan ulangan harian, untuk masing-

masing kelas. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah dan dari hasil observasi lapangan. Proses belajar mengajar yang dilakukan meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing dan DPL untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar.

a. **Kegiatan proses pembelajaran**

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1. Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.

b) Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR) siswa

Siswa mengerjakan PR di papan tulis, kemudian PR dibahas bersama-sama.

c) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas secara singkat pelajaran yang sudah disampaikan, kemudian praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode antara lain ceramah, diskusi, dan guided discovery.

2. Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Siswa bersikap aktif, mereka mendiskusikan tentang konsep matematika yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode *guided discovery* menggunakan media LKS. Siswa mengerjakan LKS secara berpasangan atau berkelompok diberikan serta diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan pasangan atau anggota kelompoknya untuk memahakan permasalahan yang terdapat pada LKS. Setelah diskusi dilaksanakan, dilanjutkan dengan presentasi masing-masing kelompok. Pada kegiatan presentasi berlangsung aktif dan terdapat umpan balik dari anggota kelompok lainnya yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada tim presentator.

c) Membahas LKS

Dalam membahas LKS, siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide-idenya sebelum guru menjelaskan dan membahas LKS yang telah dikerjakan oleh siswa.

3. Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi matematika yang baru saja dipelajari/ diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Selanjutnya, dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dijelaskan.

b) Memberi tugas

Agar siswa lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpam balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Adapun saran yang diberikan guru pembimbing adalah praktikan sebaiknya memberikan banyak latihan soal dan tugas-tugas kepada siswa.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi siswa. Hasil dari pelaksanaan PPL dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap siswa pada setiap kompetensi dasar.

2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Keanekaragaman karakteristik siswa yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- b. Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang merasa tertinggal. Hal ini diketahui dari kesan pesan yang disampaikan siswa.
- c. Kurangnya motivasi yang ada pada diri siswa untuk menyukai pelajaran matematika. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan angka-angka dan hitungan serta rumus-rumus yang harus dihafalkan.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kemantapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar siswa dapat memahaminya.
- c. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara matematika dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari dan menyisipkan sejarah matematika dalam pembelajaran.

Refleksi Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Meskipun pada praktiknya terdapat beberapa kendala yang dialami, tetapi semua dapat diatasi dengan diskusi guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan praktikan di SMA N 1 Kalasan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Program dapat berjalan lancar sesuai dengan rancangan program kerja.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
3. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
4. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melakukan kegiatan PPL terdapat beberapa hal yang menurut praktikan perlu menjadi perhatian berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta/ PP PPL dan PKL
 - a. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam pelaksanaan PPL.
 - b. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa lebih siap.
 - c. Jadwal program PPL perlu dikaji agar tidak menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa yang juga melaksanakan KKN di masyarakat.

2. Bagi SMA N 1 Kalasan

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMA N 1 Kalasan dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya tidak mengganggu intrakurikuler siswa.
- c. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, antara lain koneksi Internet yang lebih cepat.
- d. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi siswa, khususnya dalam pelajaran Matematika.

3. Bagi Calon Mahasiswa PPL

- a. Calon praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin dan sedini mungkin dengan mendalami materi pelajaran dan teori pembelajaran.
- b. Dalam kegiatan PPL sebaiknya calon praktikan memanfaatkan kesempatan sebaik-baiknya untuk menimba ilmu dan pengalaman menjadi guru yang profesional.
- c. Calon praktikan perlu menjaga kesetiakawanan dan solidaritas dalam kelompok mahasiswa PPL.
- d. Calon praktikan sebaiknya menjalin hubungan yang baik dengan seluruh masyarakat sekolah dan pandai menempatkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

_____.2014. Panduan pengajaran Mikro. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 RPP Eksponen dan Logaritma
- Lampiran 3 Program Semester 1 Kelas X
- Lampiran 4 Daftar Nilai
- Lampiran 5 Analisis Butir Soal
- Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 1



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2014

F01

**NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA**

: 5
: SMA NEGERI 1 Kalasan
: Bogem Kepatihan, Tamanmartani,
Kalasan, Sleman 55571

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Persiapan											
	a. Mencari buku referensi			4	4	4	4					16
	b. Membuat RPP	4			4	4	4					16
	c. Mempelajari materi				3	3						6
	d. Konsultasi dengan guru pembimbing	2		2		2		2	2	2	2	16
	e. Konsultasi dengan DPL PPL		2				2	2	2	2		10
2	Pelaksanaan											
	a. Mengajar X MIA 3							4	4	2		10
	b. Mengajar X MIA 4							4	4	2		10
	c. Mencari bahan LKS			4	4							8
	d. Membuat soal latihan		4		4	2						10
	e. Membuat soal evaluasi			4	4				4			12
	f. Diskusi teman se-prodi	2		2		2		2	2	1	1	13
3	Evaluasi & Tindak Lanjut											
	a. Pembuatan tugas					4	4					8
	b. Pengetikan, print, dan fotokopi						4					4
	c. Pengoreksian							4	4	4		12
	d. Ulangan											
	1) Pembuatan soal, skor penilaian,						8	8	8			24

	kunci jawaban												
	2) Pengetikan, print, dan fotokopi							4				4	
	3) Pelaksanaan								4			4	
	4) Pengoreksian								8	8		16	
	5) Rekapitulasi nilai ulangan									4		4	
	6) Pembuatan analisis hasil								4	4		8	
	e. Remedial												
	1) Pembuatan soal, skor penilaian, kunci jawaban								4	4		8	
	2) Pengetikan, print, dan fotokopi									4		4	
	3) Pelaksanaan										2	2	
	4) Pengoreksian										4	4	
	5) Rekapitulasi nilai ulangan										2	2	
	6) Pembuatan analisis hasil										2	2	
4	Piket Pembelajaran							5	5	5	5	20	
5	PPDB	24										24	
Jumlah Jam		32	6	16	23	21	26	31	39	30	28	25	267

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen pembimbing
Lapangan

Yang membuat,



Dra. Elly Arliani, M.Si
NIP.

Hildegardis Mulu
NIM. 11313244023



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 RPP dan LKS
- Lampiran 3 Program Semester 1 Kelas X
- Lampiran 4 Daftar Nilai
- Lampiran 5 Analisis Butir Soal
- Lampiran6 Dokumentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Matematika (Wajib)
Kelas/Semester	: X /1
Materi Pokok	: Eksponen dan Logaritma
Alokasi Waktu	: 8 pertemuan (16 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Sub-Indikator
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2.	2.1 Melatih diri memiliki pola hidup yang disiplin, konsisten, dan jujur sebagai dampak mempelajari konsep dan aturan eksponen dan logaritma serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Disiplin dalam mengerjakan LKS dan tugas 2.1.2 Konsisten dalam mengikuti pembelajaran eksponen dan logaritma 2.1.3 Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan	2.1.1 Disiplin dalam mengerjakan LKS dan tugas 2.1.2 Konsisten dalam mengikuti pembelajaran eksponen dan logaritma 2.1.3 Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan
3.	3.1 Memilih dan menerapkan aturan eksponen dan logaritma sesuai dengan karakteristik	3.1.1 Menjelaskan definisi eksponen dan logaritma	3.1.1.1 Menjelaskan definisi eksponen

	permasalahan yang akan diselesaikan dan memeriksa kebenaran langkah-langkahnya.	3.1.2 Menafsirkan hasil pemecahan masalah eksponensial dan logaritma 3.1.3 Menggunakan berbagai sifat eksponen dan logaritma dalam memecahkan masalah	3.1.1.2 Menjelaskan definisi logaritma 3.1.2.1 Menafsirkan hasil pemecahan masalah eksponensial 3.1.2.2 Menafsirkan hasil pemecahan masalah logaritma 3.1.3.1 Menggunakan berbagai sifat eksponen dalam memecahkan masalah 3.1.3.2 Menggunakan berbagai sifat logaritma dalam memecahkan masalah
4.	4.1 Menyajikan masalah nyata menggunakan operasi aljabar berupa eksponen dan logaritma serta menyelesaiannya menggunakan sifat-sifat dan aturan yang telah terbukti kebenarannya	4.1.1 Menyelesaikan masalah eksponensial 4.1.2 Menyelesaikan masalah logaritma	4.1.1.1 Menyelesaikan masalah eksponensial 4.1.2.1 Menyelesaikan masalah logaritma

C. Tujuan

Pertemuan Pertama

1. Melalui kegiatan berpasangan siswa dapat mengkomunikasikan karakteristik masalah otentik yang pemecahannya terkait eksponen (LK-1).
2. Melalui kegiatan berpasangan siswa merancang model Matematika dari sebuah permasalahan autentik yang berkaitan dengan eksponen (LK-1).
3. Melalui kegiatan kelompok siswa menyelesaikan model Matematika untuk memperoleh solusi permasalahan yang diberikan (LK-2).
4. Melalui kegiatan kelompok siswa dapat menjelaskan definisi eksponen.

Pertemuan Kedua

1. Siswa dapat menafsirkan hasil pemecahan masalah eksponensial.

Pertemuan Ketiga

1. Siswa dapat membuktikan sifat-sifat eksponen.
2. Siswa dapat menggunakan berbagai sifat eksponen dalam memecahkan masalah.

Pertemuan Keempat

1. Siswa dapat membuktikan sifat-sifat eksponen.
2. Siswa dapat menggunakan berbagai sifat eksponen dalam memecahkan masalah.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Definisi Eksponen

Pertemuan Kedua

1. Grafik Fungsi Eksponensial

Pertemuan Ketiga

1. Pangkat Bulat Negatif, Pangkat Nol, Pangkat Bulat Positif

Pertemuan Keempat

1. Pangkat Pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Saintifik
2. Cooperative Learning

F. Sumber Belajar

1. Buku teks Matematika Kelas X Kurikulum 2013
2. The Free High School Science Texts: Textbooks for High School Students Studying the Sciences, Mathematics Grades 10 – 12

G. Media Pembelajaran

1. LKS dan Buku
2. Ms PowerPoint
3. *Whiteboard and Marker*

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan (10 menit)

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi:
 - Guru menampilkan masalah nyata terkait eksponen yaitu "**masalah pembelahan diri bakteri**" di slide ppt dan meminta siswa untuk menyimak.
 - Motivasi: Penerapan konsep eksponen juga terdapat dalam kehidupan nyata.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (70 menit)

Mengamati

1. Siswa mengamati masalah pada slide ppt dan menganalisisnya.

Menanya

2. Siswa termotivasi untuk mempertanyakan hubungan masalah dengan konsep eksponen.

Mengumpulkan Data

1. Secara mandiri siswa mengerjakan LK-1 yang berisi masalah 1.
2. Mengumpulkan informasi dari buku teks yang diperlukan untuk mengerjakan LK.
3. Mencatat informasi yang diperoleh ketika mengisi LK-1.
4. Secara berkelompok (4-5 orang) siswa berdiskusi mengenai penyelesaian masalah 1 pada LK-1.
5. Secara berkelompok (4-5 orang) siswa berdiskusi mengenai penyelesaian masalah 2 pada LK-2 yang diberikan setelah menyelesaikan LK-1.

Mengasosiasi

1. Peserta didik mengasosiasi hubungan antara masalah dengan konsep eksponen.
2. Peserta didik menemukan definisi eksponen (LK-2).

Mengomunikasi

1. Perwakilan dari satu kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil diskusinya (diberi nomor undian sebelumnya), sedangkan siswa lain menanggapi.

Penutup (10 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
3. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikut akan membahas tentang penafsiran terhadap penyelesaian masalah eksponen dan meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk pertemuan berikut.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan (10 menit)

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi:
 - Guru menampilkan masalah terkait eksponen (Masalah 1.3 pada buku teks matematika) di slide ppt dan meminta siswa untuk menyimak
 - Motivasi: Konsep eksponen dapat bermanfaat bagi kehidupan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (70 menit)

Mengamati

1. Siswa mengamati masalah pada slide ppt dan menganalisisnya.

Menanya

2. Siswa termotivasi untuk menanyakan bagaimana pemecahannya.

Mengumpulkan Data

1. Secara individu siswa mengisi data pada lembar yang tersedia. Tabel pengisian data dapat dilihat di buku teks matematika.
2. Secara individu siswa membuat grafik fungsi eksponensial berdasarkan data.
3. Secara berkelompok (4-5 orang) siswa berdiskusi mengenai Gambar 1.2 (grafik fungsi ditampilkan di ppt menggunakan *software Geogebra*, lalu mengisi data pada tabel yang tersedia.

4. Secara berkelompok (4-5 orang) siswa berdiskusi mengenai Latihan 1.1 pada buku teks matematika mengenai sifat grafik fungsi eksponensial.

Mengasosiasi

1. Peserta didik mengasosiasi hubungan antara masalah dengan konsep eksponen.
2. Peserta didik menemukan sifat grafik fungsi eksponen.

Mengomunikasi

1. Perwakilan dari satu kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil kerja individu (Masalah 1.3) dan hasil diskusi kelompok (Gambar 1.2 dan Latihan 1.1), sedangkan siswa lain menanggapi. (Perwakilan berdasarkan undian.)

Penutup (10 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
3. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikut akan membahas tentang sifat-sifat eksponen dan meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk pertemuan berikut.

Pertemuan Ketiga

Pendahuluan (10 menit)

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi:
 - Guru mengingatkan siswa tentang definisi bilangan berpangkat (eksponen).
 - Motivasi: Definisi eksponen dapat digunakan untuk membuktikan sifat-sifat eksponen.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (70 menit)

Mengamati

1. Siswa mengamati sifat eksponen yang tertera di buku.

Menanya

1. Siswa termotivasi untuk menanyakan bagaimana pembuktianya.

Mengumpulkan Data

1. Dengan dibimbing guru, secara individu siswa membuktikan sifat-sifat eksponen (**sifat 1 dan sifat 2**) dengan melihat panduan yang terdapat di buku dan sumber lain (Internet).
2. Secara berkelompok siswa mendiskusikan pembuktian lanjutan untuk berbagai kemungkinan **sifat 1 dan sifat 2**. (Setiap dua deret mendiskusikan satu sifat.)

Mengasosiasi

1. Peserta didik mengasosiasi hubungan antara konsep eksponen, pangkat bulat negatif, dan pangkat nol dengan pembuktian **sifat 1 dan sifat 2**.
2. Peserta didik menemukan bukti sifat-sifat eksponen.

Mengomunikasi

1. Masing-masing satu siswa menjelaskan bukti sifat 1 dan sifat 2.
2. Perwakilan dari dua kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil diskusi. (Perwakilan ditentukan siswa.)

Penutup (10 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
3. Siswa diberi tugas (PR) mengerjakan soal Uji Kompetensi 1.1 nomor 1, 2, 3a, 3b, dan 3c. Tugas dikumpulkan pada pertemuan minggu berikut.
4. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertemuan berikut akan membahas tentang pangkat pecahan dan meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk pertemuan berikut.

Pertemuan Keempat

Pendahuluan (10 menit)

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi:
 - Guru mengetes pemahaman siswa tentang sifat-sifat eksponen.
 - Motivasi: Sifat eksponen dapat digunakan untuk membuktikan pangkat pecahan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (70 menit)

Mengamati

1. Siswa mengamati **definisi 1.4** dan **definisi 1.5** yang tertera di buku dan ditayangkan di slide ppt.
2. Siswa mencermati penjelasan guru terkait **definisi 1.4** dan **definisi 1.5**.

Menanya

1. Siswa termotivasi untuk menanyakan hubungan **definisi 1** dengan **pangkat pecahan**.

Mengumpulkan Data

1. Dengan dibimbing guru, secara individu siswa membuktikan sifat eksponen (**sifat 4**) dengan melihat panduan yang terdapat di buku dan sumber lain (Internet).
2. Secara berkelompok siswa mendiskusikan pembuktian **sifat 5**.

Mengasosiasi

1. Peserta didik mengasosiasi hubungan antara sifat-sifat eksponen dengan pembuktian **sifat 4** dan **sifat 5** terkait pangkat pecahan .
2. Peserta didik menemukan bukti sifat-sifat eksponen (pangkat pecahan).

Mengomunikasi

1. Dua siswa menjelaskan bukti **sifat 4**.
2. Perwakilan dari satu kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil diskusi. (Perwakilan diundi.)

Penutup (10 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
3. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikut akan dilakukan latihan soal dan pertemuan setelahnya adalah **ulangan harian 1**. Siswa diminta mempersiapkan pertanyaan untuk latihan soal.

I. Penilaian

Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Penilaian Guru
- b. Bentuk Instrumen: Angket (*checklist*)
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Disiplin dalam mengerjakan LKS dan tugas	2
2.	Konsisten dalam mengikuti pembelajaran eksponen dan logaritma	2
3.	Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*.

Kognitif

- a. Teknik Penilaian: Test Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan definisi eksponen dan logaritma	1
2.	Menggunakan berbagai sifat eksponen dan logaritma dalam memecahkan masalah	3

Instrumen: lihat *Lampiran 2*.

Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: *Checklist*
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menyelesaikan masalah eksponensial	1

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Lampiran 1**Penilaian Sikap Sosial**

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					
			1	2	3	4	5	Jumlah
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Mendengarkan pendapat teman lainnya
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu
3	Menyelesaikan tugas dengan baik
4	Aktif bertanya dan menjawab
5	Tidak menyontek ketika ulangan

Lampiran 2

Penilaian Kognitif

Pedoman Penilaian Pengetahuan

No	Soal	Kunci	Skor
1	<p>Nyatakan bilangan berikut ke dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif.</p> <p>a. 32 dengan basis 2 b. 45 dengan basis 3 c. -96 dengan basis 2</p>	<p>a. $32 = 2^5$ b. $45 = 5 \times 3^2$ c. $-96 = -3 \times 2^5 = 3 \times (-2)^5$</p>	2 2 2
2	<p>Sederhanakanlah hasil operasi bilangan berpangkat berikut.</p> <p>a. $\frac{2^4 \times 6^3}{12^3}$ b. $5^5 \times (-3)^7 \times (45)^{-3}$ c. $(3^7 + 3^8)(3^2 \times 3^6)$</p>	<p>a. $= \frac{2^4 \times 6^3}{2^3 \times 6^3} = 2$ b. $= 5^5 \times (-1)^7 \times 3^7 \times \frac{1}{(5 \times 3^2)^3}$ $= \frac{5^5 \times (-1) \times 3^7}{5^3 \times 3^6}$ $= -3 \times 5^2$ $= -75$ c. $= (3^7 + 3 \cdot 3^7)(3^8)$ $= 3^7 \times 4 \times 3^8$ $= 4 \times 3^{15}$</p>	3 3 3
3	<p>Dengan menggunakan sifat bilangan berpangkat, sederhanakanlah bentuk berikut.</p> <p>a. $-4a^3 \times 2b^5 : \left(\frac{8a}{b}\right)$ b. $\frac{(-p)^3 \times (-q)^2 \times r^3}{-3(p^2q)^3} \div \frac{2pqr^3}{-12(qr)^2}$</p>	<p>a. $-a^2b^6$ b. $\frac{-2r^2}{p^4} = -2r^2 p^{-4}$</p>	4 5
4	<p>Hitunglah hasil operasi bilangan berpangkat berikut</p> $\frac{\left(x^{\frac{3}{2}} - x^{\frac{5}{2}}\right) \left(y^{-\frac{1}{2}}\right)}{-x^{\frac{3}{2}} y^{\frac{1}{2}}}$ <p>untuk $x = 7$ dan $y = 6$.</p>	$= -\frac{1-x}{y} = -\frac{1-7}{6} = 1$	6

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama :
Kelas :

Alokasi : **20 menit**

Waktu

Petunjuk : Pahami masalah berikut. Kerjakan langkah-langkahnya dan isikan jawabanmu pada tempat yang tersedia. Anda boleh berdiskusi dengan teman sebangku.



Seorang peneliti di sebuah lembaga penelitian sedang mengamati pertumbuhan suatu bakteri di sebuah laboratorium mikrobiologi. Pada kultur bakteri tertentu, satu bakteri membelah menjadi r bakteri setiap jam. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah akteri pada akhir 3 jam adalah 10.000 bakteri dan setelah 2 jam kemudian, jumlah bakteri tersebut menjadi 40.000 bakteri. Peneliti tersebut ingin mengetahui banyak bakteri sebagai hasil pembelahan dan mencari tahu banyak bakteri pada akhir 8 jam.

Penyelesaian:

Langkah 1: Tuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari masalah 1.

Diketahui:

Ditanya:

Langkah 2: Membuat model matematika Masalah 1.

Masalah 1 dapat dinyatakan dalam tabel laju pertumbuhan bakteri terhadap waktu setiap jam berikut ini.

Penyelesaian:

Misalkan jumlah bakteri pada awalnya ($t = 0$) adalah x_0 . Isilah tabel berikut.

Jam ke- t	0	1
Jumlah bakteri (x_t)	x_0	rx_0

Dari hasil pengamatan data pada tabel di atas, kita dapat membuat hubungan pertumbuhan jumlah bakteri (x_t) tersebut terhadap perubahan waktu (t).

$$x_t = \dots$$

atau secara ringkas ditulis

$$x_t = \dots \quad (1)$$

dengan t dalam jam, x_0 adalah jumlah bakteri saat $t = 0$ dan r adalah banyak bakteri setelah pembelahan terjadi pada setiap jam.

Langkah 3: Menyelesaikan Masalah 1.

Pada Masalah-1.1 diketahui bahwa pada akhir 3 jam terdapat 10.000 bakteri dan setelah 5 jam terdapat 40.000 bakteri. Kita substitusi ke formula di atas, maka diperoleh

$$x_3 = \dots \quad \text{dan} \quad x_5 = \dots$$

Carilah nilai r dengan membuat perbandingan x_3 dan x_5 . Diperoleh

$$\frac{x_5}{x_3} = \dots$$

Dengan menyelesaikan perbandingan di atas kamu akan mendapat nilai r , yakni $r = \dots$. Untuk mendapatkan bakteri pada awalnya (x_0) yaitu saat $t = 0$, substitusi nilai r ke persamaan (1).

$$x_0 = \dots$$

Substitusikan nilai x_0 ke persamaan (1), pola pertumbuhan bakteri tersebut dinyatakan

$$x_t = \dots$$

Maka banyak bakteri pada akhir 8 jam adalah

$$x_8 = \dots$$

Langkah 4: Simpulkan penyelesaian masalah yang telah kamu dapatkan.

Kesimpulan:

LEMBAR KERJA SISWA 2

Kelas	:
Kelompok	:
Nama	: 1. 2. 3. 4.
Alokasi Waktu	: 30 menit
Petunjuk	: Pahami masalah berikut. Secara berkelompok kerjakan langkah-langkahnya dan isikan jawaban kelompokmu pada tempat yang tersedia.

Masalah
1

Suatu zat yang disuntikkan ke dalam tubuh manusia akan dikeluarkan dari darah melalui ginjal. Setiap 1 jam separuh zat itu dikeluarkan oleh ginjal. Bila 100 mg zat itu disuntikkan ke tubuh manusia, berapa miligram zat itu yang tersisa dalam darah setelah:

- 1) $t = 1$ jam?
- 2) $t = 2$ jam?
- 3) $t = 3$ jam?
- 4) Buatlah model matematika pengurangan zat tersebut dari tubuh melalui ginjal!
- 5) Gambar pasangan titik (waktu, jumlah zat) pada koordinat kartesius untuk 8 jam pengamatan.

Penyelesaian:

Langkah 1: Buatlah tabel keterkaitan antara banyak garis lipatan dengan banyak bidang kertas yang terbentuk.

Waktu (t dalam jam)	1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah zat ($z(t)$ dalam mg)								

Langkah 2: Membuat model matematika Masalah 2.

Berdasarkan tabel di atas, misalkan:

k = banyak bidang kertas yang terbentuk

n = banyak lipatan

Maka k dapat dinyatakan dalam n , yaitu

$$k_n = \dots \quad (2) \text{ (uji persamaan yang kamu dapatkan dengan mensubstitusi nilai } n \text{)}$$

Berdasarkan persamaan (1) pada LKS 1 dan (2), diperoleh

Dari persamaan (1) $x_t = r^t x_0$, r adalah bilangan pokok dan t adalah eksponen dari r .

Dari persamaan (2) $k_n = \dots, a$ adalah bilangan pokok dan n adalah eksponen dari a .

Langkah 3: Membuat kesimpulan mengenai konsep eksponen

Untuk menyederhanakan penulisan hasil kali bilangan yang sama, kita dapat menggunakan *notasi pangkat*. **Bilangan berpangkat** (eksponen) didefinisikan sebagai berikut.



Definisi 1.1

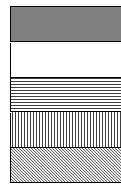
Misalkan a bilangan real dan n bilangan bulat positif. a^n adalah hasil kali bilangan a sebanyak n faktor, dapat ditulis $a^n = \underbrace{a \times a \times a \times \dots \times a}_{n \text{ faktor}}$ dengan a sebagai basis bilangan pokok dan n sebagai pangkat.

PROGRAM SEMESTER 1 KELAS X
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

			gambaran menerapkan nilai-nilai matematis																	
7.	KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	KD 3.8	Mengidentifikasi relasi yang disajikan dalam berbagai bentuk yang merupakan fungsi.	Relasi dan Fungsi	3.8.1 Mengidentifikasi berbagai penyajian relasi yang merupakan suatu fungsi										4	4			8

				nilai-nilai matematis																					
			KD 2.3	Menghayati rasa percaya diri, motivasi internal dan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan kemanusiaan dan bisnis dan dalam kehidupan sehari-hari																					
	KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	KD 3.7	Memahami daerah asal, daerah kawan, dan daerah hasil suatu relasi antara dua himpunan yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, himpunan pasangan terurut, atau ekspresi simbolik)	Ulangan														2						2

Keterangan :



Hari Libur Sekolah (Libur Nasional, Cuti Bersama, dll)

Jam Efektif KBM

Ulangan Harian

Ujian Tengah Semester

Ujian Akhir Semester

DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X MIA 3

N o	Nama	KKM	Tugas	UH I	Keterangan
1	Angelia Ayu Maulina	75	89	75	Tuntas
2	Bayu Aditya Pratama	75	75	75	Tuntas
3	Cahya Ulfa Kamila	75	83	77.67	Tuntas
4	Chofifatun Khamamah	75	97	100	Tuntas
5	Deo Mahendra	75	86	75	Tuntas
6	Galih Sari Ningrum	75	97	80	Tuntas
7	Gema Fauzi	75	78	75	Tuntas
8	Indah Sari Prifianingrum	75	89	75	Tuntas
9	Krisnasiwi Cahyaning Bayu	75	89	75	Tuntas
10	Maharesi Upoyo Tinarbuko	75	86	80	Tuntas
11	Muhammad Afif Kurniawan	75	86	77.67	Tuntas
12	Muhammad Zakir Amaniey	75	75	83.33	Tuntas
13	Niken Cahyaningrum	75	89	86.67	Tuntas
14	Nur Aviva Trisnawati	75	89	75	Tuntas
15	Rahma Dani Kusumawati	75	83	75	Tuntas
16	Retsa Herlin Perliana	75	89	75	Tuntas
17	Saifuddin Afif	75	97	96.67	Tuntas
18	Sairoh Bisirotil Mujtaba	75	83	86.67	Tuntas
19	Sekar Ayu Pangastuti	75	78	75	Tuntas
20	Shinta Ika Mulyaningrum	75	89	75	Tuntas
21	Susi Dyah Ayu Wuryandari	75	81	100	Tuntas
22	Thoha Arsyad	75	86	75	Tuntas
23	Tri Amalia Purwanto	75	89	86.67	Tuntas
24	Tyas Nur Utami	75			Susulan
25	Umi Mar'atun Sholihah	75	86	75	Tuntas
26	Ummi Kholsum	75	81	75	Tuntas

Rata-rata UH I	80.214
Nilai Terendah	75
Nilai Tertinggi	100
Jumlah yang Tuntas	25
Jumlah yang Belum Tuntas	0
Jumlah yang Susulan	1

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X MIA 3**

No	Nama Siswa	Hal yang Dinilai					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Angelia Ayu Maulina	4	4	4	4	4	20
2	Bayu Aditya Pratama	4	4	3	4	4	19
3	Cahya Ulfa Kamila	4	4	4	4	4	20
4	Chofifatun Khamamah	4	4	4	4	4	20
5	Deo Mahendra	4	4	4	3	4	19
6	Galih Sari Ningrum	4	4	4	4	4	20
7	Gema Fauzi	4	4	3	4	4	19
8	Indah Sari Prifianingrum	4	4	4	3	4	19
9	Krisnasiwi Cahyaning Bayu	2	4	4	2	2	14
10	Maharesi Upoyo Tinarbuko	4	4	4	4	4	20
11	Muhammad Afif Kurniawan	4	4	4	3	4	19
12	Muhammad Zakir Amaniey	4	4	3	4	4	19
13	Niken Cahyaningrum	4	4	4	4	4	20
14	Nur Aviva Trisnawati	4	4	4	4	4	20
15	Rahma Dani Kusumawati	4	4	4	4	4	20
16	Retsa Herlin Perliana	4	4	4	4	4	20
17	Saifuddin Afif	4	4	4	4	4	20
18	Sairoh Bisirotil Mujtaba	4	4	4	4	4	20
19	Sekar Ayu Pangastuti	4	4	3	3	4	18
20	Shinta Ika Mulyaningrum	4	4	4	4	4	20
21	Susi Dyah Ayu Wuryandari	4	4	4	4	4	20
22	Thoha Arsyad	4	4	4	4	4	20
23	Tri Amalia Purwanto	4	4	4	3	4	19
24	Tyas Nur Utami	2	2	2	2	2	10
25	Umi Mar'atun Sholihah	4	4	4	3	4	19
26	Ummi Kholsum	4	4	4	4	4	20

**DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X MIA 4**

No	Nama	KKM	Tugas	UH I	Keterangan
1	Ananta Garda Bangsa	75	86	75	Tuntas
2	Annisa Tiara Kartika	75	97	75	Tuntas
3	Bagus Aji Nugrahanto	75	89	86.67	Tuntas
4	Berlianingtyas Anisa Dali	75	92	75	Tuntas
5	Cynthia Atika Dewi	75	92	76	Tuntas
6	Dimas Setyawan Ramadhansyah	75	80	80	Tuntas
7	Ervina Tri Utaminingtyas	75	92	86.67	Tuntas
8	Fajar Suryani	75	94	75	Tuntas
9	Fanny Diah Ningrum	75	80	75	Tuntas
10	Firamida Madani Safitri	75	83	79.33	Tuntas
11	Fitria Dinda Aisyah	75	83	75	Tuntas
12	Galeh Kholis Pambudi	75	78	75	Tuntas
13	Gilang Permana Putra	75	81	76.67	Tuntas
14	Karlina Settry Ramadhani	75	94	80	Tuntas
15	Krisa Nugraheni	75	80	75	Tuntas
16	Maqfira Izaniaputri Faizal	75	80	79.67	Tuntas
17	Mien Nerva Alfanti Fuadillah	75	97	83.33	Tuntas
18	Muhammad Suluh Mahardhika	75	83	75	Tuntas
19	Naufal Akbar	75	83	75	Tuntas
20	Naufal Hanif Andira	75	75	75	Tuntas
21	Penny Purwaningsih	75	94	75	Tuntas
22	Putri Dewi Ariska	75	77	76.67	Tuntas
23	Refinalda Arum Rahayu	75	89	76.67	Tuntas
24	Rizkiana Akbar	75	89	75	Tuntas
25	Sofia Syachputri	75	83	80	Tuntas
26	Syifa Evilia Maharani	75	89	75	Tuntas
27	Yohana Mariska Puteri Adhesti	75	94	78.33	Tuntas

Rata-rata UH I	77.40778
Nilai Terendah UH I	75
Nilai Tertinggi UH I	86.67
Jumlah yang Tuntas	27
Jumlah yang Belum Tuntas	0
Jumlah yang Susulan	0

PENILAIAN SIKAP SOSIAL
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X MIA 4

No	Nama Siswa	Hal yang Dinilai					
		1	2	3	4	5	Jumlah
1	Ananta Garda Bangsa	4	4	4	4	4	20
2	Annisa Tiara Kartika	4	4	4	4	4	20
3	Bagus Aji Nugrahanto	4	4	4	4	4	20
4	Berlianingtyas Anisa Dali	4	4	4	4	4	20
5	Cynthia Atika Dewi	4	4	4	4	4	20
6	Dimas Setyawan Ramadhansyah	4	4	4	4	4	20
7	Ervina Tri Utaminingtyas	4	4	4	4	4	20
8	Fajar Suryani	4	4	4	4	4	20
9	Fanny Diah Ningrum	4	4	4	4	4	20
10	Firamida Madani Safitri	4	4	4	4	4	20
11	Fitria Dinda Aisyah	4	4	4	4	4	20
12	Galeh Kholis Pambudi	4	4	3	4	4	19
13	Gilang Permana Putra	4	4	4	4	4	20
14	Karlina Settry Ramadhani	4	4	4	4	4	20
15	Krisa Nugraheni	4	4	4	4	4	20
16	Maqfira Izaniaputri Faizal	4	4	4	4	4	20
17	Mien Nerva Alfanti Fuadillah	4	4	4	4	4	20
18	Muhammad Suluh Mahardhika	4	4	4	4	4	20
19	Naufal Akbar	4	4	4	4	4	20
20	Naufal Hanif Andira	4	4	3	4	4	19
21	Penny Purwaningsih	4	4	4	4	4	20
22	Putri Dewi Ariska	4	4	3	4	4	19
23	Refinalda Arum Rahayu	4	4	4	4	4	20
24	Rizkiana Akbar	4	4	4	4	4	20
25	Sofia Syachputri	4	4	4	4	4	20
26	Syifa Evilia Maharani	4	4	4	4	4	20
27	Yohana Mariska Puteri Adhesti	4	4	4	4	4	20

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KALASAN
Nama : Ulangan Harian I
Tes
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Program : X MIA 3
Tanggal Tes : 30 Agustus 2014
SK/KD : Eksponen

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
2	-0.019	Tidak Baik	0.959	Mudah	Tidak Baik
3	0.225	Cukup Baik	0.916	Mudah	Cukup Baik
4	0.506	Baik	0.908	Mudah	Cukup Baik
5	0.589	Baik	0.865	Mudah	Cukup Baik
6	0.477	Baik	0.793	Mudah	Cukup Baik
7	0.376	Baik	0.897	Mudah	Cukup Baik
8	0.619	Baik	0.658	Sedang	Baik
9	0.687	Baik	0.338	Sedang	Baik
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KALASAN

Kalasan, 11 September 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP 19570707 1981031024

Drs. Pratomo
NIP 19580119 198403 1 003

Lampiran 6

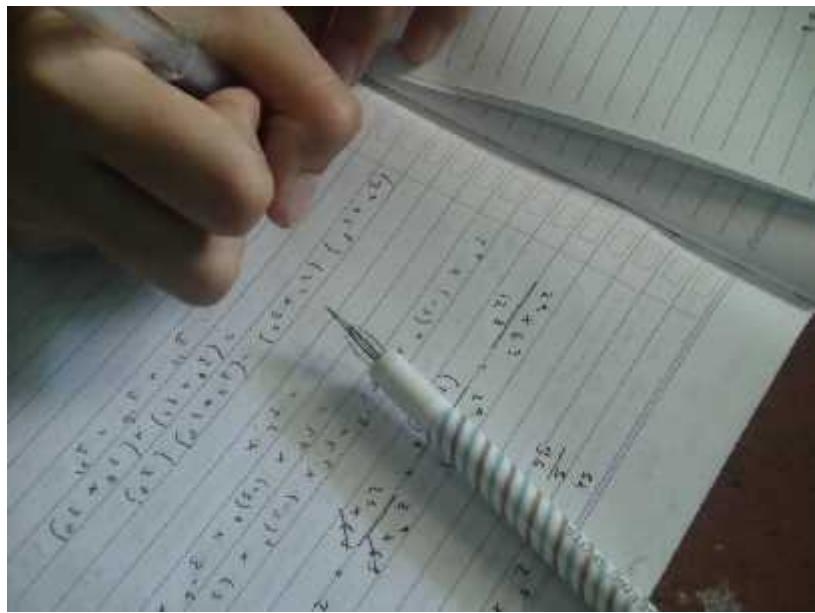
DOKUMENTASI



Gambar 1 Suasana kelas ketika pembelajaran



Gambar 2 Siswa mengikuti ulangan harian 1



Gambar 3 Pekerjaan siswa



Gambar 4 Piket pembelajaran